

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Bimbingan orang tua di Dukuh Pucuk Desa Tunahan Keling Jepara, dengan memberikan nasehat, pembiasaan, pengawasan dan keteladanan sebagai bentuk bimbingan orang tua pada anak dapat mendukung perkembangan dalam bidang keagamaan.
2. Perkembangan keagamaan anak di usia sekolah dasar seperti yang terjadi pada anak-anak di Dukuh Pucuk, Desa Tunahan Keling Jepara, mengalami penurunan,
3. Faktor yang mempengaruhi adalah dari factor lingkungan sekitar, dari pertemanan sekaligus tanpa bimbingan serta pengawasan orang tua yang maksima, faktor yang sangat berpengaruh adalah faktor dari orang tua yang sibuk dalam mencari nafkah. Pada saat anak sangat membutuhkan bimbingan serta perhatian dari orang tua, sedangkan orang tua disibukkan dengan pekerjaan. Situasi saat ini adalah alasan beberapa orang tua mencari solusi agar anak tetap mendapatkan pengawasan sehari-hari termasuk dalam hal perkembangan keagamaanya.

### **B. Keterbatasan Penelitian**

Meskipun upaya telah dilakukan semaksimal mungkin, namun penelitian ini masih memiliki banyak kendala yang dapat menimbulkan gangguan terhadap hasil penelitian. Adapun keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian hanya memfokuskan pada objek ruang lingkup keluarga buruh pabrik di Dukuh Pucuk Desa Tunahan Keling Jepara.
2. Keterbatasan data yang digunakan dalam penelitian ini membuat hasil kurang memuaskan.
3. Keterbatasan pengetahuan peneliti dalam menyusun karya ilmiah ini sehingga perlu diuji kembali di masa yang akan datang.
4. Keterbatasan waktu, tenaga dan biaya membuat penelitian kurang maksimal.
5. Keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang mendalam.

### C. Saran

Berdasarkan penelitian ini, peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada keluarga buruh pabrik di Dukuh Pucuk, Desa Tunahan Keling, Jepara. Adapun saran yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi yang diamanahi untuk mengasuh anak dari orang tua yang bekerja buruh pabrik, mereka harus terus tetap senantiasa bersabar dalam memberikan perhatian pada anak terutama masalah-masalah agama.
2. Bagi orang tua buruh pabrik, tetap selalu memperingatkan anak-anak mereka dengan mengajak berkomunikasi tentang hal yang dilakukan setiap hari seperti dalam segi keagamaan.

